

ABSTRAK

ELSA DWI SWASTIKA, 21.04.244. Tradisi Melangun Pada Suku Anak Dalam Terhadap Pemenuhan Keluarga Di Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Dosen Pembimbing THERESIA MARTINA MARWANTI dan NIKE VONIKA

Suku Anak Dalam memiliki tradisi yang unik dan khas yang disebut dengan tradisi Melangun. Melangun, yang merupakan tradisi berpindah tempat mengikuti jejak leluhur. Melalui tradisi ini, cara mereka menghadapi duka dengan melibatkan alam dan kehidupan nomaden mereka. Mereka hidup nomaden tergantung pada ketersediaan hasil buruan dan sumber daya hutan seperti makanan, kayu, dan obat-obatan tradisional. Tradisi melangun yang dijalankan oleh masyarakat Suku Anak Dalam menjadi salah satu fenomena yang memengaruhi kehidupan sosial mereka, khususnya dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar keluarga mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji 1) Proses tradisi Melangun, 2) Pemenuhan kebutuhan dasar jasmani, dan 3) Pemenuhan kebutuhan dasar rohani masyarakat Suku Anak Dalam yang ada di Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Informan berjumlah 4 orang yaitu masyarakat Suku Anak Dalam yang ada di Desa Sei Ulak, masyarakat Suku Anak Dalam yang sedang melakukan Melangun di Desa Mentawak dan satu salah peksos Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang bekerja di Dinas Sosial Merangin. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui permasalahan yang dihadapi informan adalah minimnya pemanfaatan layanan kesehatan oleh Suku Anak Dalam, dan kurang optimalnya kesadaran kebersihan Suku Anak Dalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya untuk mengatasi permasalahan Suku Anak Dalam diperlukan kebutuhan untuk memfasilitasi pemahaman layanan kesehatan yang lebih mudah dijangkau oleh Suku Anak Dalam dan sosialisasi kebersihan dan kesehatan diri kepada Suku Anak dalam. Mengacu pada permasalahan dan kebutuhan informan, peneliti mengajukan program alternatif pemecahan masalah yaitu Mandiri Sehat Bersama Suku Anak Dalam.

Kata Kunci: Tradisi Melangun, Suku Anak Dalam, Pemenuhan Kebutuhan Dasar

ABSTRACT

ELSA DWI SWASTIKA, 21.04.244. *The Melangun Tradition of the Anak Dalam Tribe in Fulfilling Family Needs in Nalo Tantan District, Merangin Regency, Jambi Province. Advisors: THERESIA MARTINA MARWANTI and NIKE VONIKA*

The Anak Dalam Tribe has a unique and distinctive tradition called Melangun. Melangun is the tradition of relocating by following the footsteps of their ancestors. Through this tradition, they deal with grief by engaging with nature and their nomadic lifestyle. They live a nomadic life depending on the availability of game and forest resources such as food, wood, and traditional medicines. The Melangun tradition practiced by the Anak Dalam community is a phenomenon that influences their social life, especially in fulfilling the basic needs of their families. The objectives of this study are to examine 1) the Melangun tradition process, 2) the fulfillment of physical basic needs, and 3) the fulfillment of spiritual basic needs of the Anak Dalam community in Nalo Tantan District, Merangin Regency, Jambi Province. The data sources used include primary and secondary data. This study employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. There are four informants: Anak Dalam community members from Sei Ulak Village, Anak Dalam community members currently performing Melangun in Mentawak Village, and a social worker from the Remote Indigenous Communities (KAT) working in the Merangin Social Service. Data validity was tested using source, technique, and time triangulation. The research results indicate that the main issues faced by informants are the limited utilization of health services by the Anak Dalam and suboptimal awareness of hygiene among them. The study concludes that to address these issues, there is a need to facilitate easier access to health services and promote hygiene and personal health awareness among the Anak Dalam. Based on the problems and needs identified, the researcher proposes an alternative program called "Mandiri Sehat Bersama Suku Anak Dalam" (Self-Reliant Health Together with the Anak Dalam Tribe).

Keywords: Melangun Tradition, Anak Dalam Tribe, Fulfillment of Basic Needs